



Literasi *Parenting*, Belajar - Mengajar Bagi Orang Tua Murid Paud Dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Funun El-Syofia

Gemala Paramita^{1*}, Syahiruddin², Yudo Kisworo³, Nurul Musqari⁴, Ernawati⁵, M Yusuf Arrasuly⁶, Nabila Asti Vanessa⁷, Syifa Rahma Dani Safitri⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Fakultas Ekonomi Universitas Ibnu Chaldun

gemala_paramita@yahoo.com, syahiruddinrepublikindonesia@gmail.com, yudo.kisworo@yahoo.com,
nurul_musqari@yahoo.com, erna_wati1161@yahoo.com ,
arrasuly72@gmail.com, nabilaastivanessa2500@gmail.com, syifarahmadani012@gmail.com

*Korespondensi : gemala_paramita@yahoo.com

Abstrak : Desa Tangkil, salah satu desa yang terletak di Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat, yang dibatasi disebelah timur oleh pemandangan gunung Gede Pangrango, dan di sebelah barat gunung Salak. Penduduk Desa Tangkil sebagian besar merupakan petani dan pekerja sektor informal lainnya. Mereka memanfaatkan tanah subur untuk bercocok tanam, terutama sayuran dan tanaman buah yang dapat tumbuh dengan baik di dataran tinggi. Selain itu, ada pula yang berprofesi sebagai peternak atau pekerja di sektor jasa, terutama yang berhubungan dengan pariwisata. Jumlah sekolah negeri yang ada di desa ini masih terbatas, sehingga untuk Pendidikan dasar masih banyak yang dikelola oleh swasta, salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah Darul Funun El SYofia yang berlokasi di kampung Bepak Pakopen Rt 06/01. Madrasah ini berada dibawah aungan Kementerian Agama. Madrasah ini menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar dari Tingkat PAUD sampai Tingkat SMU. Mahasiswa turun ke desa Tangki lkecamatan Caringin Bogor untuk memotret dan melihat kondisi desa. Kegiatan dipusatkan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Funun El-Sofia. Salah satu dari kegiatannya adalah mengadakan sosialisasi bagi orangtua murid dan guru-guru Madrasah Ibtidaiyah. Topik yang diangkat untuk acara sosialisasi tersebut adalah parenting dan manajemen kelas.

Kata kunci : desaTangkil, MI DarulFunun-El Syofia, Parenting, Guru Kreatif

Abstract: Tankil Village, one of the villages located in Caringin District, Bogor Regency, West Java Province, which is bordered to the east by the view of Mount GedePangrango, and west by Mount Salak. The residents of Tangkil Village are mostly farmers and other informal sector workers. They use the fertile land to grow crops, especially vegetables and fruit plants that can grow well in the highlands. In addition, there are also those who work as livestock breeders or workers in the service sector, especially those related to tourism. The number of public schools in this village is still limited, so for basic education, many are still managed by the private sector, one of which is the DarulFunun El SYofia Elementary School located in BepakPakopen Village Rt 06/01. This school is under the auspices of the Ministry of Religion. This school organizes learning and teaching activities from PAUD to SMU level



Students went to Tangkil Village, Caringin District, Bogor to take pictures and see the condition of the village. The activity was centered at Madrasah Ibtidaiyah Darul Funun El-Syofia. One of the activities was to hold a socialization for parents of students and teachers of Madrasah Ibtidaiyah. The topic raised for the socialization event was parenting and class management.

Keywords: *Tangkil village, MI Darul Funun-El Syofia, Parenting, Creative Teachers*

PENDAHULUAN

Desa Tangkil, salah satu desa yang terletak di Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat, yang dibatasi di sebelah timur oleh pemandangan gunung Gede Pangrango, dan di sebelah barat gunung Salak. Penduduk Desa Tangkil sebagian besar merupakan petani dan pekerja sektor informal lainnya. Mereka memanfaatkan tanah subur untuk bercocok tanam, terutama sayuran dan tanaman buah yang dapat tumbuh dengan baik di dataran tinggi. Selain itu, ada pula yang berprofesi sebagai peternak atau pekerja di sektor jasa, terutama yang berhubungan dengan pariwisata.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Funun El-Syofia adalah sebuah sekolah yang berlokasi di Kp. Bepak Pakopen Rt.06/01, Desa Tangkil, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sekolah ini didirikan pada tanggal 16 Maret 2004, dengan Nomor SK Pendirian D/Mi-10/1/MI/02/15/2004 dengan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 60706610, berada dalam naungan kementerian agama [1] Sekolah ini memiliki PAUD, MI kelas 1,2,3, 4 dan 5 dengan berbagai macam kurikulum yang diajarkan, Kelas 1 dan 4 menggunakan kurikulum Merdeka sedangkan pada PAUD dan kelas 2, 3 dan 5 masih menggunakan kurikulum 2013 yang masing-masing mempunyai perbedaan.

Padat tingkat PAUD, memerlukan penanganan yang serius supaya menghasilkan anak-anak yang berkarakter baik. Perbedaan tingkat perkembangan anak yang beragam, memerlukan perhatian guru yang lebih terhadap anak dan orang tua kurang memberikan stimulasi yang cukup di rumah untuk mendukung perkembangan anak. Sedangkan untuk MI yang menggunakan kurikulum Merdeka mengharuskan siswa-siswinya lebih aktif dalam pembelajaran, kreativitas melalui kegiatan bermain sambil belajar seperti pengenalan huruf, angka, membaca bagi anak kelas 1 (usia 6-7 tahun).

Pemahaman guru tentang konsep dan prinsip kurikulum merdeka yang masih belum mendalam dan kurangnya pemahaman orang tua tentang tujuan dan manfaat kurikulum merdeka. Siswa masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan keterampilan belajar mandiri. Untuk kelas-kelas yang masih menggunakan kurikulum 13, guru dominan dalam menyampaikan materi, interaksi dua arah masih perlu ditingkatkan. Pemberian motivasi dan umpan balik positif perlu lebih sering diberikan dan sebagian besar siswa mengikuti pelajaran dengan baik, namun beberapa siswa terlihat kurang fokus dan mudah terdistraksi. Guru masih terpaku pada buku teks dan kurang kreatif dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran dan orang tua kurang terlibat dalam mendukung kegiatan belajar siswa di rumah. Mahasiswa semester 6 Fakultas Ekonomi Universitas Ibnu Chaldun di damping para dosen pembimbingnya, turun ke desa dalam rangka kunjungan, survey dan sosialisasi ke Madrasah Ibtidaiyah Darul Funun El-Syofia

METODE

Kunjungan mahasiswa semester 6 ke desa Tangkil di Madrasah Ibtidaiyah Darul Funun El-Syofia dalam rangka survey dan sosialisasi. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :



1. Pra survey , dilakukan sebelum mahasiswa datang/berkunjung ke Madrasah Ibtidaiyah Darul Funun El-Syofia
2. Pelaksanaan,waktu kunjungan ke Madrasah Ibtidaiyah Darul Funun El-Syofia **tanggal 1-7 Februari 2025**
3. Pelaporan, yaitu membuat laporan pertanggungjawaban atas kegiatan kunjungan mahasiswa ke desa Tangkil, baik laporan internal maupun laporan luaran berupa penulisan jurnal

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan dan pra survey

Survey dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu oleh pimpinan Fakultas dan selanjutnya oleh beberapa mahasiswa dengan mengunjungi Madrasah Ibtidaiyah Darul Funun El-Syofia untuk melihat lokasi, melihat kondisi lingkungan serta sarana dan prasarana yang ada. Sebelum mahasiswa berangkat ke lokasi diberikan arahan dan pembekalan dari beberapa dosen.

2. Pelaksanaan

Mahasiswa turun ke desa Tangkil selama 7 hari terhitung mulai tanggal 1 sampai dengan 7 Februari 2025.Salah satu kegiatan mahasiswa turun ke desa adalah mengunjungi Madrasah Ibtidaiyah Darul Funun El- Sofya untuk :

- Memberikan literasi parenting kepada orangtua murid PAUD di MI
- Literasi belajar mengajar kepada guru -guru MI

Acara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 Februari 2025, bertempat di masjid yang ada di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Darul Funun El-Syofia

Literasi parenting kepada orang tua murid PAUD

Dihadiri oleh orang murid yang sekolah di PAUD yang jumlahnya sekitar 15 orang. Dalam kesempatan ini disampaikan pentingnya literasi parenting untuk membangun fondasi yang kuat bagi anak-anak dimasa depan. Materi disampaikan secara ringkas dan jelas supaya dapat dimengerti oleh para orang tua murid. Parenting adalah proses pengasuhan anak yang mencakup cara orang tua memberikan perhatian, mendidik, melindungi, dan mendukung tumbuh kembang anak tujuan membantu Anak tumbuh menjadi individu yang sehat secara fisik, emosional, sosial, dan intelektual [2]

Perlunya literasi parenting bagi orang tua murid untuk mewujudkan :

1. Pembentukan karakter dan kepribadian anak yang baik
2. Menumbuhkan rasa percaya diri anak
3. Membangun hubungan emosional yang sehat dengan orang tua

Kendala yang biasanya dihadapi oleh orang tua dalam hal parenting, diantaranya:

1. Kurang memberikan waktu berkualitas: sibuk dengan pekerjaan atau gadget.
2. Tidak Konsisten dalam memberikan aturan ,sehingga anak menjadi bingung
3. Memaksakan kehendak mengabaikan keinginan dan perasaan anak yang dapat menghambat perkembangan mereka.

Oleh sebab itu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan kuat di mulai sejak usia dini dan perlunya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, seperti :

1. Mendukung pembelajaran anak di rumah: memberikan waktu dan ruang untuk belajar bersama.
2. Kolaborasi dengan sekolah: menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan pihak sekolah.
3. Menghargai minat dan bakat anak: dukungan orang tua dalam mengembangkan potensi anak sangat penting

Literasi Belajar Mengajar

Dihadiri oleh guru-guru MI yang berjumlah sekitar 10 orang.

Sesi ini menyampaikan pentingnya manajemen class, bagaimana menjadi guru yang kreatif dan menarik sehingga materi yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh siswa [3]

Tentunya ini menjadi masukan dan tambahan ilmu bagi guru-guru yang masih mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013.

FOTO KEGIATAN



LITERASI MANAJEMEN CLASS DI MESJID LOKASI Madrasah Ibtidaiyah DarulFunun El-Syofia



MAHASISWA PESERTA



ARAHAN DAN PEMBEKALAN SEBELUM MAHASISWA TURUN KE DESA



ORANG TUA MURID PAUD PESERTA LITERASI PARENTING



GURU-GURU, MAHASISWA DAN NARSUM LITERASI MANAJEMEN CLASS

KESIMPULAN

1. Sebagian orang tua murid masih banyak yang belum paham bagaimana memberikan waktu yang berkualitas karena kesibukan kerja
2. Memaksakan kehendak ke anak supaya anak menjadi disiplin
3. Perlu teknik yang menarik untuk bisa memotivasi siswa untuk belajar

DAFTAR PUSTAKA :

- [1]. Syifa Rahma Dani et all ; Laporan Kegiatan Kelompok 5 di desaTangkil Kecamatan Caringin Bogor, Februari 2025
- [2]. Nabila Asti Vanesa ;PARENTING ANAK-ANAK: MEMBANGUN FONDASI YANG KUAT UNTUK MASA DEPAN YANG CERAH, Sosialisasi Parenting , DesaTangkil, Kec Caringin Bogor, Februari 2025
- [3]. M Yusuf Arrasuly ; GURU KREATIF DAN MENYENANGKAN , Sosialisasi Guru Kreatifdan Menyenangkan , Desa Tangkil, KecCaringin Bogor, . .Februari 2025
- [4]. EndangNurJunita, LaodeAnhusadar, PARENTING DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN PROLAKU SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN, Jurnal Yaa Bunayya vol. 5 no. 2 (2021).
- [5]. Nazila Ratna Anindita, Rahmad Kamal, PARENTING DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DI ERA DIGITAL 5.0, Awladunajurnal volume 2 no. 1 (2024)



Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JPMEMA)

Website: <http://journal.binainternusa.ac.id/index.php/jpmema>

Email: jpmema@binainternusa.org , jpmema.editor@gmail.com

E-ISSN: 2962-1550 (Online), Vol. 4 No.1 (Juni 2025) : Page 1-8

[6]. Nurhayani ,Fadillah Ramadhani Asiri , Rianti Simarmata , Yisawinur Barell, STRATEGI BELAJAR MENGAJAR (PROJECT BESE LEARNING),Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora Vol. 3, No. 2 Juni 2024